

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian (Asumsi Penelitian)

Kurniawan (2022) membagi paradigma penelitian ini menjadi 5 bagian, yang diantaranya adalah Post-Positivist, Konstruksionis, *Interpretative*, *Transformative*, dan Kritis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma Konstruksionis karena berhubungan dengan *case study* (studi kasus) yang dipilih oleh peneliti, serta juga peneliti memahami dunia kerja tempat peneliti bekerja dan data yang diperoleh untuk memperkuat penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah disiapkan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat dan jelas, serta mudah untuk dipahami oleh masyarakat secara luas.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Dalam riset kualitatif, Creswell (2017) merumuskan 5 metode penelitian, yakni *Narrative*, *Ethnography*, *Phenomenology*, *Grounded Theory*, dan *Case Study*.

Method	Focus	Sample Size	Data Collection
Ethnography	Context or culture	— 25 to 50	Observation & interviews
Narrative	Individual experience & sequence	1 to 2	Stories from individuals & documents
Phenomenological	People who have experienced a phenomenon	5 to 25	Interviews
Grounded Theory	Develop a theory from grounded in field data	20 to 60	Interviews, then open and axial coding
Case Study	Organization, entity, individual, or event	—	Interviews, documents, reports, observations

Gambar 3.1 5 metode penelitian (Sumber: Creswell, 2017)

Berdasarkan 5 metode penelitian diatas, peneliti menggunakan metode *Case Study* (studi kasus) yang dikarenakan peneliti ikut ambil bagian dalam pengoperasian *e-catalogue* LKPP. Rashid et al. (2019) menjelaskan bahwa *case study* (studi kasus) pada penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang membantu untuk mengeksplorasi suatu fenomena dalam konteks tertentu melalui berbagai sumber data, dan melakukan eksplorasi melalui berbagai sumber data dan melakukan eksplorasi melalui berbagai lensa untuk mengungkap berbagai aspek dari fenomena tersebut. Peneliti melakukan observasi selama memakai, menggunakan, serta pengoperasian *e-catalogue* LKPP untuk proses transaksi jual-beli yang dilakukan oleh perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian tersebut dengan staff PPK Kementerian yang menggunakan *e-catalogue* LKPP.

3.3. Protokol Wawancara

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti, wawancara akan dilakukan dengan tujuan mendapatkan sumber informasi yang akurat. Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penggunaan dan pengoperasian *e-catalogue*. Protokol wawancara akan menjadi satu acuan bagi peneliti untuk mewawancarai narasumber yang sudah ditargetkan oleh peneliti. Gabiana et al. (2023) menjelaskan bahwa proses penawaran mendorong efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengadaan pemerintahan dan juga memastikan bahwa masyarakat menerima nilai terbaik dari nominal yang telah mereka keluarkan. Dengan mengikuti pedoman dan prosedur yang telah disiapkan, pemerintah bisa memastikan bahwa keputusan pengadaan dibuat berdasarkan kriteria kelayakan dan objektif, bukan berdasarkan faktor subjektif lainnya atau hubungan pribadi. Dari pernyataan ini dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan protokol wawancara sebagai berikut:

Protokol wawancara Kementerian (PPK)

1. Bagaimana proses penawaran dilakukan?

2. Apa saja yang dihadapi pihak PPK saat melakukan proses penawaran?
3. Skema atau penyesuaian apa yang digunakan oleh pihak PPK untuk mengatasi kendala yang teridentifikasi dalam proses penawaran?
4. Apa saja yang diharapkan oleh para pihak PPK ketika proses penawaran sedang berlangsung?
5. Apakah dengan menggunakan LPSE dan *e-catalogue* LKPP sudah cukup untuk melakukan proses *tender* dan transaksi?

Protokol wawancara LKPP

1. Bagaimana proses pendaftaran awal bagi para penyedia usaha yang ingin bertransaksi menggunakan *e-catalogue*?
2. Apa tujuan atau alasan agar proses pengadaan yang berlangsung saat ini menggunakan *e-catalogue*?
3. Adakah pengaruh atau perubahan signifikan yang terjadi ketika proses pengadaan dilakukan dengan menggunakan *e-catalogue*?
4. Seberapa pentingnya bagi pihak LKPP sehingga mendorong para penyedia usaha mendaftarkan Perusahaan mereka ke LKPP (*e-catalogue* LKPP)?
5. Pada Bulan Maret 2024, LKPP secara resmi bekerja sama dengan Telkomsel meluncurkan *e-catalogue* LKPP versi 6.0. Apa perubahan yang terjadi jika dibandingkan dengan versi sebelumnya, yakni versi 5.0?
6. Apakah memungkinkan apabila LPSE diintegrasikan dengan *e-catalogue* LKPP dengan tujuan proses *tender* dan transaksi yang dilakukan bisa dengan hanya sekali kerja di dalam 1 *platform website*?

Protokol wawancara para pelaku usaha (*supplier*)

1. Bagaimana proses awal pendaftaran pada saat Perusahaan memutuskan untuk bergabung kedalam *e-catalogue* LKPP?
2. Berapa lama waktu menunggu hingga Perusahaan dinyatakan berhasil mendaftarkan perusahaannya hingga dinyatakan berhasil untuk menayangkan dan menjual produk yang didaftarkan?
3. Apakah waktu proses menunggunya sudah layak, atau apakah waktu proses menunggunya harus ditinjau kembali sehingga bisa lebih cepat proses menunggunya?
4. Kendala apa saja yang ditemui ketika sedang mendaftarkan Perusahaan Bapak/Ibu, dan kendala apa saja yang ditemui ketika sedang melakukan transaksi dengan pihak Kementerian?
5. Apakah dengan menggunakan *e-catalogue* LKPP memudahkan Perusahaan Bapak/Ibu dalam melakukan transaksi dengan pihak Kementerian?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus perlu ditingkatkan kembali dari *e-catalogue* LKPP agar saat bertransaksi dengan Kementerian bisa lebih nyaman dan aman?

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi, pengambilan gambar proses transaksi di *e-catalogue* LKPP, serta mewawancarai seluruh karyawan dan pihak PPK Kementerian yang terlibat dalam pengoperasian *e-catalogue* LKPP. Tahapan selanjutnya setelah peneliti melakukan pengumpulan data ialah peneliti akan merangkum dan mengolah semua hasil data yang telah didapat menjadi sebuah hasil penelitian yang kuat dan menjadi pengetahuan yang baru. Baik hasil wawancara yang dilakukan peneliti, hingga pengambilan gambar proses transaksi akan dijelaskan pada proses hasil penelitian tersebut.

3.4.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan melibatkan 10 orang narasumber atau informan yang berhubungan langsung dengan pengoperasian *e-*

catalogue LKPP. Ke 10 informan tersebut akan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga ikut bagian dalam penggunaan dan pengoperasian *e-catalogue* LKPP.

Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti berada di Jakarta Barat, dimana peneliti melakukan penelitian di salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang ATK (Alat Tulis Kantor) dan penyewaan mesin fotokopi yang dimana perusahaan ini memiliki pelanggan di sektor pemerintahan yang ketika melakukan transaksi jual-beli atau penyewaan produk menggunakan *e-catalogue* LKPP. Adapun ke 10 informan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Objek Penelitian

Nama Informan	Jabatan
Fanny Irawan	PPK Bappenas
Didit	Supplier Ricoh
Yani	Supplier Ricoh
Margaretha Angela	Supplier Canon
Tia	Supplier Epson
Resha Aniskurli	PPK BNPT
Syafril	Supplier HP
Mega	Tim <i>Leader e-catalogue</i> LKPP

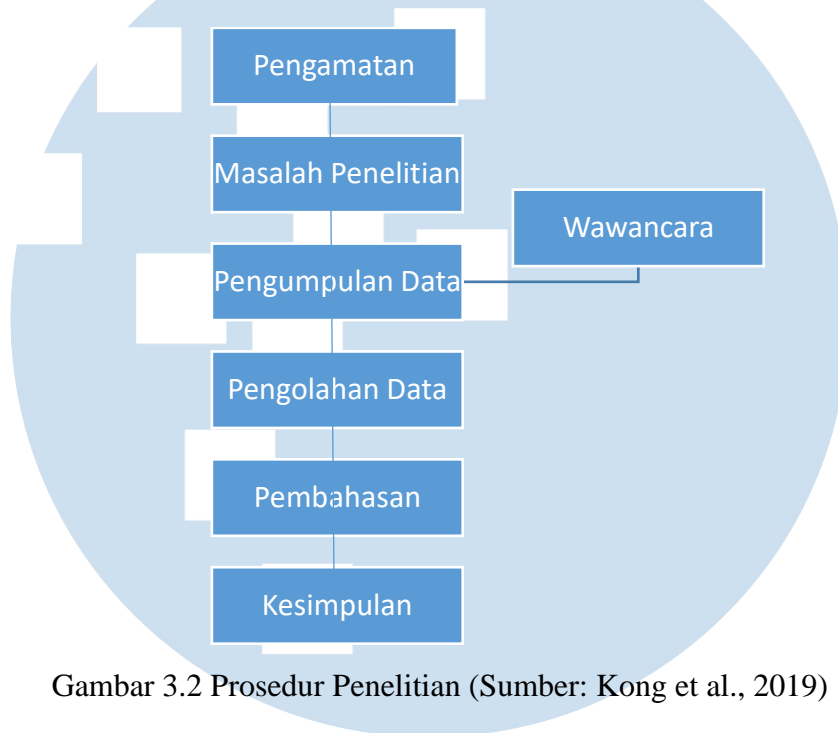
Sumber: Olahan Pribadi, 2024

8 informan tersebut memiliki aktifitas mengurus dan mengatur transaksi di *e-catalogue* LKPP, terlebih pada saat masa lelang (*tender*). Objek penelitian ini juga akan menjawab tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.4.2 Prosedur dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan instrumen alat bantu berupa ponsel pintar yang sudah termasuk rekaman (*recordings*) untuk merekam wawancara terhadap narasumber/informan sebagai bukti peneliti benar-benar melakukan penelitian ini. Peneliti akan membuat kerangka pertanyaan agar pertanyaan yang ditanyakan kepada informan bisa dipahami dan pertanyaannya menjadi jelas. Peneliti juga akan memasukkan gambar mengenai proses transaksi *e-catalogue* LKPP agar penelitian yang dilakukan peneliti hasilnya sangat valid. Dari hasil wawancara, peneliti akan mengolah data dengan tujuan para pembaca

lebih mudah untuk memahami dan mengerti mengenai topik pembahasan yang sedang dibahas, dan Langkah yang terakhir adalah membuat kesimpulan dari hasil temuan wawancara tersebut.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian (Sumber: Kong et al., 2019)

3.4.3 Uji Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan menguji untuk keabsahan datanya. Uji keabsahan data terdiri dari:

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti menggunakan 3 aspek triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber, peneliti akan bertemu secara langsung kepada informan dari 2 Kementerian, 3 *supplier*, dan LKPP untuk menggali lebih jauh informasi yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan *e-catalogue* LKPP.

2. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini, peneliti akan mewawancarai informan, mengamati hasil dari data yang diberikan oleh informan serta mengamati proses pengoperasian e-

catalogue LKPP, dan dokumentasi mengenai proses berlangsungnya pengadaan via *e-catalogue* LKPP.

3. Triangulasi Waktu

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan pada berbagai periode waktu pada Bulan April 2024.

b. Uji Transferabilitas

Peneliti dalam melakukan tahap uji transferabilitas akan memberikan uraian pertanyaan wawancara dan juga informasi yang jelas dan sistematis agar penelitian ini bisa mudah dipahami oleh informan dan juga mudah dipahami oleh pembaca yang membaca penelitian ini.

c. Uji Dependabilitas

Pada tahap uji dependabilitas, penelitian ini akan diuji oleh pihak ketiga yang merupakan dosen pembimbing peneliti sebagai bentuk uji dependabilitas.

d. Uji Konfirmabilitas

Dalam tahap ini, penelitian yang dilakukan peneliti akan mendapatkan hasil konfirmasi dari pihak informan yang sudah diwawancarai sebelumnya oleh peneliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang dilakukan peneliti akan mencakup 3 hal yang dimana akan dipaparkan sebagai berikut:

3.5.1 Mereduksi Data

Peneliti akan menyusun secara rinci hasil dari data yang sudah didapatkan dari informan yang terlibat dalam penelitian ini.

3.5.2 Menyajikan data

Peneliti akan menyajikan data sesuai fakta dan sesuai dengan pemaparan yang diberikan oleh informan untuk memperkuat pemahaman.

3.5.3 Menyimpulkan data

Peneliti akan menyimpulkan data yang sudah didapatkan dari pengumpulan data sebelumnya.